

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis pada era globalisasi saat ini sangatlah pesat yang berpengaruh terhadap munculnya perusahaan-perusahaan baru yang menimbulkan terjadinya persaingan yang ketat diantara perusahaan-perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan juga turut mendukung kegiatan di dalam suatu perusahaan, apabila perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik, maka tujuan perusahaan akan lebih mudah dicapai. Perusahaan dalam mencapai tujuannya akan berusaha melakukan perubahan-perubahan baru yang bersifat positif dan perusahaan juga akan memperhatikan kinerja keuangan perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri, dengan meningkatnya nilai perusahaan maka laba yang diperoleh akan semakin besar (Devianasari dan Suryantini, 2015).

Bertambahnya jumlah perusahaan dalam industri telah menciptakan suatu persaingan yang semakin ketat antar perusahaan. Persaingan dalam industri membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar dapat mencapai tujuannya. Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang yaitu mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham, maupun tujuan jangka pendeknya misalkan memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan *go public* akan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya guna menarik perhatian investor (Anugerah dan Suryanawa, 2018).

Nilai perusahaan dapat tercermin pada harga pasar saham suatu perusahaan, dimana harga saham memiliki hubungan yang positif dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga pasar saham suatu perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Harga saham yang tinggi membuat ketertarikan investor akan semakin besar, karena nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa tingkat kemakmuran yang tinggi dari para pemegang saham dalam suatu perusahaan (Anugerah dan Suryanawa, 2018).

Salah satu rasio yang paling banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi adalah rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan (price book value). Nilai buku suatu perusahaan adalah nilai kekayaan perusahaan dibagi dengan jumlah saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Dengan kata lain, nilai buku saham adalah nilai wajar saham emiten, sedangkan harga saham dapat dipengaruhi oleh banyak faktor dan berbagai sentimen. Harga saham di bursa selalu mencerminkan estimasi kinerja atau nilai buku perusahaan di masa yang akan datang, karena pada dasarnya orang yang membeli saham adalah membeli untuk masa yang akan datang, untuk berinvestasi dalam jangka panjang. Nilai perusahaan pertambangan antara tahun 2017-2020 mengalami fluktuasi yaitu karena adanya kenaikan dan juga penurunan nilai PBV di setiap tahunnya.

Terdapat beberapa Fenomena yang terjadi dengan Kemunculan Virus Corona di awal tahun 2020 menjadikan perekonomian di seluruh dunia kacau, termasuk di Indonesia. Wabah virus corona juga berdampak pada anjloknya Harga Saham Gabungan atau (IHSG). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) memasuki

fase bearish. Sejak awal tahun 2020, IHSG sudah anjlok 15,21% sampai Kamis (27/2). Penurunan IHSG menyeret perusahaan-perusahaan besar dan bagus ke zona merah. (Laoli, 2020; Investasi.kontan.co.id).

Berikut data tingkat fenomena kenaikan dan penurunan harga saham pada perusahaan pada LQ45 Tahun 2018-2021 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Tingkat Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Pada LQ45
Tahun 2018-2021

No	Kode	Nama Perusahaan	2018	2019	2020	2021
1	ASII	Astra International Tbk	8.225	6.925	6.025	5.700
2	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	7.225	6.500	6.525	5.950
3	GGRM	Gudang Garam Tbk	80.846	53.000	41.000	30.600
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10.450	11.150	9.575	8.700
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	5.450	7.925	6.850	6.325
6	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	17.222	18.255	14.475	12.100
7	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	1.998	1.509	1.465	1.720
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk	1.520	1.620	1.480	1.615
9	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	8.714	8.291	7.350	4.110

Sumber : Data BEI, 2023

Tabel 1.1 menunjukkan Harga Saham pada 9 perusahaan yang terdaftar pada LQ45 selama tahun 2018 hingga tahun 2021 sangat bervariasi serta mengalami

peningkatan dan penurunan yang sangat fluktuatif dari tahun ke tahun. Nilai Harga Saham tertinggi terjadi pada perusahaan GGRM (Gudang Garam Tbk) tahun 2018 yaitu sebesar 80.846 dan Harga Saham terendah terjadi pada perusahaan JPFA (JAPFA Comfeed Indonesia Tbk) tahun 2020 yaitu sebesar 1.465. Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa beberapa perusahaan yang terdaftar pada LQ45 mengalami peningkatan dan rata-rata perusahaan mengalami penurunan dari 2018-2021.

Hal ini membuktikan bahwa pada awal tahun 2019, Covid-19 telah menimbulkan *economic shock*, yang mempengaruhi ekonomi secara perorangan, rumah tangga, perusahaan mikro, kecil menengah maupun besar, bahkan mempengaruhi ekonomi Negara dengan skala cakupan dari local, nasional, dan bahkan global. Pada penelitian ini menggunakan data dari perusahaan yang masuk ke dalam indeks LQ45. LQ45 dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan 45 perusahaan yang paling liquid dan memiliki kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan gambaran kondisi sesungguhnya karena LQ45 adalah perusahaan-perusahaan yang paling tahan terhadap badai krisis. Naik turunnya nilai perusahaan yang diprosikan dengan harga saham dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya faktor fundamental seperti Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan *Price Earning Ratio*.

Faktor pertama yang mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah Profitabilitas. Menurut Arifianto dan Chabachib (2018) Profitabilitas merupakan sebuah gambaran bagaimana suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari asset ataupun modal yang mereka miliki. Lalu menurut Bagaskara, dkk (2021),

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan baik berdasarkan total aset, total modal ataupun total pembelian. Menurut Arifianto dan Chabachib (2018) menyatakan Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi pula. Tingginya rasio profitabilitas tersebut, tentunya akan menjadi daya tarik utama dari sebuah perusahaan bagi investor yang ingin menanamkan modal. Semakin tinggi minat para investor kepada suatu perusahaan tentunya akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian Arifianto dan Chabachib (2018) yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, serta didukung oleh penelitian Nadhilah, dkk (2022), Himawan (2020) dan Sandra dan Latief (2021), tetapi berbeda dengan penelitian Bagaskara, dkk (2021) yang menyatakan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Ukuran Perusahaan, Menurut Anugerah dan Suryanawa (2018), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besar nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aktiva. Besar (ukuran) perusahaan dapat dinyatakan dalam satuan total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva suatu perusahaan, maka semakin besar pula modal yang ditanam. Begitu juga dengan semakin banyak penjualan maka semakin banyak pula perputaran uang dalam perusahaan tersebut, serta semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin dikenal suatu perusahaan dalam masyarakat. Perusahaan yang memiliki total aktiva yang besar maka menunjukkan bahwa suatu perusahaan tersebut telah mencapai tahap

kedewasaannya. Pada tahap kedewasaan tersebut arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam kurun waktu yang relatif lama. Serta Arifianto dan Chabachib (2018), Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar keyakinan investor akan kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian investasi. Hal ini dikarenakan semakin besar suatu perusahaan, tentunya kondisi perusahaan tersebut akan semakin stabil. Dengan harapan mendapat keuntungan yang lebih tinggi, tentunya investor akan lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang besar. Hal ini didukung oleh penelitian Bagaskara, dkk (2021) yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, serta didukung oleh penelitian Bagaskara, dkk (2021), Abbas dan Sutardji (2020), Sembiring dan Trisnawati (2019) dan Anugerah dan Suryanawa (2018), tetapi berbeda dengan penelitian Wiratno, dkk (2022), Savitri, dkk (2021), Himawan (2020) dan Khotimah (2020) yang menyatakan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Leverage, Menurut Anugerah dan Suryanawa (2018), leverage dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Menurut penelitian Arifianto dan Chabachib (2018), menggambarkan leverage sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya. Leverage itu sendiri dapat diartikan sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, rasio leverage yang semakin tinggi menunjukkan risiko

investasi yang semakin besar pula. Tingginya rasio leverage suatu perusahaan tentunya akan membuat investor berpikir ulang untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian Arifianto dan Chabachib (2018) yang menyatakan Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, serta didukung oleh penelitian Himawan (2020), Anugerah dan Suryanawa (2018) dan Nadhilah, dkk (2022), tetapi berbeda dengan penelitian Lamba dan Ataharu (2022), Bagaskara, dkk (2021), Khotimah (2020) dan Novari dan Lestari (2018) yang menyatakan Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Price Earning Ratio*, Menurut Arifianto dan Chabachib (2018), Kegunaan *price earning ratio* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *earning per share* nya. *Price earning ratio* menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *earning per share*. Makin besar *price earning ratio* suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per sahamnya. Angka rasio ini biasanya digunakan investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Serta menurut Nopiyanti dan Darmayanti (2018), *Price earning ratio* menjadi salah satu rasio favorit yang cukup mudah untuk digunakan oleh calon investor maupun investor itu sendiri. Akibat *price earning ratio* bagi perusahaan akan memberikan indikator yang baik dalam penentuan *stock return* di masa yang akan datang, tingginya harga per lembar saham perusahaan akan mengikuti nilai *price earning ratio*. Hal ini didukung oleh penelitian Arifianto dan Chabachib (2018) yang menyatakan *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap Nilai

Perusahaan, serta didukung oleh penelitian Bagaskara, dkk (2021), Wiratno, dkk (2022), Rinaldi (2020) dan Monika dan Meidyastiani (2018), tetapi berbeda dengan penelitian Nopiyanti dan Darmayanti (2018), Devianasari dan Suryantini (2018) dan Sandra dan Latief (2021) yang menyatakan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi atau pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Himawan (2020), terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Himawan (2020), yaitu terletak pada jumlah variabel, objek penelitian dan tahun pengamatan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Himawan (2020) variabel yang digunakan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage, sedangkan pada penelitian ini menambah variabel baru yaitu *Price Earning Ratio* sebagai kebaruan penelitian ini. Sesuai dengan saran peneliti Himawan (2020) untuk menambah variabel lain seperti *price earning ratio*. Variabel *price earning ratio* diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Nopiyanti dan Darmayanti (2018). Objek penelitian yang sebelumnya yaitu penelitian Himawan (2020) meneliti pada perusahaan *real estate dan property* yang go public di BEI periode 2016-2018, sedangkan penelitian ini diperbaharui menjadi perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, terdapat perbedaan hasil penelitian antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lainnya dimana seperti terangkum dalam tabel 1.1. Reserch Gap sebagai berikut:

Tabel 1.2
Reserch Gap

Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil	Penelitian
Profitabilitas	Nilai Perusahaan	Berpengaruh	Nadhilah, dkk (2022)
			Sandra dan Latief (2021)
			Lestari, dkk (2021)
			Abbas dan Sutardji (2020)
			Himawan (2020)
		Tidak Berpengaruh	Bagaskara, dkk (2021)
Leverage	Nilai Perusahaan	Berpengaruh	Himawan (2020)
			Arifianto dan Chabachib (2016)
			Anugerah dan Suryanawa (2018)
			Nadhilah, dkk (2022)
		Tidak Berpengaruh	Lamba dan Ataharu (2022)
			Bagaskara, dkk (2021)
			Khotimah (2020)
Ukuran Perusahaan		Berpengaruh	Novari dan Lestari (2018)
			Bagaskara, dkk (2021)
			Abbas dan Sutardji (2020)
			Sembiring dan Trisnawati (2019)
			Anugerah dan Suryanawa (2018)
			Wiratno, dkk (2022)
			Savitri, dkk (2021)
		Tidak Berpengaruh	Himawan (2020)
Price Earning Ratio		Berpengaruh	Khotimah (2020)
			Arifianto dan Chabachib (2016)
			Wiratno, dkk (2022)
			Rinaldi (2020)
		Tidak Berpengaruh	Monika dan Meidyastiani (2018)
			Nopiyanti dan Darmayanti (2018)
			Devianasari dan Suryantini (2018)
			Sandra dan Latief (2021)

Sumber: Disarikan dari berbagai jurnal, 2023

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka peneliti ini tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul: **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai (Studi Kasus Pada**

Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 - 2021)”

1.2 Rumusan Masalah

Setelah mengetahui bagaimana Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan *Price Earning Ratio* mempengaruhi Nilai perusahaan. Maka rumusan permasalahan yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan?
2. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Nilai perusahaan?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan?
4. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, pembahasan masalah yang digunakan bertujuan agar dalam pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam hal tersebut, maka penulis membuat batasan masalah hanya pada ruang lingkup Analisis Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Price Earning Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan Menganalisis Pengaruh antara Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.
2. Menguji dan Menganalisis Pengaruh antara Leverage terhadap Nilai perusahaan.

3. Menguji dan Menganalisis Pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan.
4. Menguji dan Menganalisis Pengaruh antara *Price Earning Ratio* terhadap Nilai perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut::

1. Manfaat Kebijakan

UU PT No. 40 tahun 2007 menyatakan Perseroan Terbatas, yang selanjutnya disebut Perseroan, adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang- Undang ini serta peraturan pelaksanaannya.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman, serta menambah ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi keuangan khususnya pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan dan gambaran bagi pemerintah daerah maupun pemerintah pusat di dalam menentukan kebijakan serta menentukan arah dan strategi untuk perbaikan kinerja pendapatan pada pemerintahan.

b. Bagi Perusahaan,

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai masukan dan referensi dalam menganalisis kinerja perusahaan dan menentukan kebijakan-kebijakan keuangan perusahaan, khususnya sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, karena dengan nilai perusahaan yang semakin baik akan menarik minat investor.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini menjadi ruang belajar yang bernilai aktif dan sangat bermanfaat dalam meningkatkan kapasitas dan pengalaman peneliti terkait dengan kondisi sosial yang ada di masyarakat, khususnya kondisi yang berkaitan langsung dengan bidang akuntansi keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara jelas isi dari pengamatan ini, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua ini menjelaskan mengenai teori apa yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai teknik analisis data, lokasi penelitian, jenis

dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, variabel yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi uraian dan penjelasan mengenai profil sejarah sampel perusahaan, dan informasi lain yang dapat digunakan dalam menjelaskan permasalahan yang dibuat.

BAB V : PEMBAHASAN MASALAH

Bab ini berisi tentang pembahasan objek pengamatan atau hasil penelitian dari Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio*, Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Periode Tahun 2018 Sampai 2021.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran dari seluruh pengamatan yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah, K. H. G., & Suryanawa, I. K. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 2324.
- Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 5(1), 1–12.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability , leverage , firm size and managerial ownership on firm value. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Bhawa, I. B. M. D., & Dewi, M. R. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7), 1949–1966.
- Dewa Ayu Nopiyanti, I., & Putu Ayu Darmayanti, N. (2016). Pengaruh PER, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas pada Nilai dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(12), 7868–7898.
- Himawan, H. M., & Andayani, W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya*, 25–27.
- Jiarni, T., & Utomo, S. D. (2019). Nilai Perusahaan: Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 92–99.
- Lestari, K. ayu, Titisari, K. H., & Suhendro. (2021). Analisis nilai perusahaan ditinjau dari profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial. *Jurnal Manajemen*, 17(2), 248–255.
- Maharani, Y. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 10(2), 97–103.
- Monika, B. F., & Meidiyustiani, R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 20. *Akuntansi Responsibilitas Audit Dan Tax*, 1(01), 1–9.
- Nadhilah, F., Widjaja, H. S., & Kaban, R. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(2), 174.

- Ni Luh Devianasari & Ni Putu Santi Suryantini 2018. Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*
- Novari, M. P., & Lestari, V. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 5671–5694.
- Novyarni, N., & Wati, L. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal STEI Ekonomi*, 27(02), 253–285.
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 30–36.
- Putri, A. P., Cheserio, J., Katherine, K., Celine, C., & Jeslin, J. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Risiko Bisnis, Profitabilitas & Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 5(1), 60–71.
- Ratri, A. M., & Christianti, A. (2017). Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Industri Properti. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 12(1), 13.
- Rinaldi. (2016). Pengaruh profitabilitas , price earning ratio , debt to equity ratio dan earning per share terhadap nilai perusahaan. *Ekonomi Akuntansi*, 1–15.
- Sandra, R. D., & Latief, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Borneo Student Research*, 2(3), 2114–2122.
- Santi, S. S. & N. P. (2015). Pengaruh Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio dan Dividen Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(11), 3646–3674.
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 500–507.
- Selvi Sembiring, & Ita Trisnawati. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*
- Surya Abbas, D., & Dillah, U. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Jurnal Akutansi dan Manajemen, Vol. 17 No.01). *Jurnal*

Akuntansi Dan Manajemen, 17(01), 42–49.

Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi Volume X No. 1 / Februari / 2018*. X(1), 21–39.

Wiratno, D. H., & Yustrianthe, R. H. (2022). Price earning ratio, ukuran dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5587–5595.

Z.A, S. R., Zulpahmi, Z., & Sumardi, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Journal of Financial and Tax*, 1(1), 33–46.

[Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)